

## **ABSTRACT**

### **POLICE EFFORTS IN DISCLOSING THEFT CASES COMMITTED BY RECIDIVISTS (Study at the Bandar Lampung Police Department)**

**By**

**Rani Novita Sari**

*The increase in theft cases committed by recidivists in the Bandar Lampung Police jurisdiction has caused unrest and a sense of insecurity among the public. Although various steps have been taken by law enforcement officers to prosecute the perpetrators, in reality, similar crimes continue to recur with increasingly diverse methods. This condition indicates that the expected deterrent effect of the criminal justice system has not been optimally implemented and prevention efforts by the police still face various obstacles, both in terms of law, resources, and public awareness. Therefore, research is needed to determine the extent of the role and steps of the police in handling these cases. The problems in this study are: how are the efforts of the Bandar Lampung City Police in uncovering theft cases committed by recidivists, and what are the inhibiting factors in the process of uncovering theft cases committed by recidivists.*

*This study uses normative and empirical juridical approaches, with primary data obtained through interviews with Bandar Lampung Police officers and criminal law academics, as well as secondary data derived from library studies, laws and regulations, and related legal literature. The analysis was conducted qualitatively with deductive conclusions drawn.*

*Based on the research results, it shows that the police's efforts to uncover theft cases committed by recidivists are carried out through two stages, namely in abstracto and in concreto. In the in abstracto stage, the police are guided by applicable legal provisions such as the Criminal Code (KUHP), the Criminal Procedure Code (KUHP), and Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police as the basis for carrying out investigative and investigative duties. Meanwhile, in the in concreto stage, efforts are carried out directly in the field through investigative activities, inquiries, arrests, and the collection of evidence to uncover crimes committed by recidivists. The effectiveness of law enforcement in this case*

**Rani Novita Sari**

*is influenced by five main factors, namely the legal factor itself, law enforcement factors, facilities or infrastructure factors, community factors, and cultural factors. Of these five factors, the legal culture factor has a dominant influence due to the low legal awareness of the community and the minimal participation and trust of the community in supporting the process of uncovering cases.*

*This research recommends that the police strengthen their approach to community legal culture by enhancing officer professionalism and partnerships with residents. The public is also expected to play an active role in raising legal awareness, reporting crimes, and supporting fair law enforcement. Synergy between law enforcement officers and the community will be key to reducing recidivism rates and realizing an effective and humane legal system.*

**Keywords:** *Police Efforts, Theft, Recidivism*

## **ABSTRAK**

### **UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENGUNGKAPAN PERKARA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH RESIDIVIS (Studi Di Polresta Bandar Lampung)**

**Oleh**

**Rani Novita Sari**

Peningkatan kasus pencurian yang dilakukan oleh residivis di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung menimbulkan keresahan dan rasa tidak aman bagi masyarakat. Meskipun berbagai langkah telah dilakukan oleh aparat penegak hukum untuk menindak para pelaku, kenyataannya tindak kejahatan serupa terus berulang dengan modus yang semakin beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa efek jera yang diharapkan dari sistem pemidanaan belum berjalan optimal dan upaya pencegahan oleh pihak kepolisian masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari aspek hukum, sumber daya, maupun kesadaran masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran dan langkah aparat kepolisian dalam menangani kasus tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah upaya Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung dalam pengungkap perkara pencurian yang dilakukan oleh residivis, dan apakah faktor penghambat dalam proses pengungkapan perkara pencurian yang dilakukan oleh residivis.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris, dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara terhadap aparat kepolisian Polresta Bandar Lampung dan akademisi hukum pidana, serta data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan, peraturan perundang-undangan, dan literatur hukum terkait. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan penarikan simpulan secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya kepolisian dalam mengungkap perkara pencurian yang dilakukan oleh residivis dilakukan melalui dua tahapan, yaitu *in abstracto* dan *in concreto*. Pada tahap *in abstracto*, kepolisian berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), serta Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai dasar pelaksanaan tugas penyelidikan dan penyidikan. Sementara

***Rani Novita Sari***

itu, pada tahap *in concreto*, upaya dilakukan secara langsung dilapangan melalui kegiatan penyelidikan, penyidikan, penangkapan, serta pengumpulan alat bukti untuk mengungkap tindak pidana yang dilakukan oleh residivis. Efektivitas penegakan hukum dalam perkara ini dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana atau prasarana, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan. Dari kelima faktor tersebut, faktor kebudayaan hukum memiliki pengaruh dominan karena rendahnya kesadaran hukum masyarakat serta minimnya partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam mendukung proses pengungkapan perkara.

Saran dari penelitian ini adalah agar Kepolisian memperkuat pendekatan berbasis budaya hukum masyarakat melalui peningkatan profesionalitas aparat dan kemitraan dengan warga. Masyarakat juga diharapkan berperan aktif dalam menumbuhkan kesadaran hukum, melaporkan tindak kejahatan, serta mendukung proses penegakan hukum yang berkeadilan. Sinergi antara aparat penegak hukum dan masyarakat akan menjadi kunci dalam menekan angka residivisme serta mewujudkan sistem hukum yang efektif dan manusiawi.

**Kata Kunci :** Upaya Kepolisian, Pencurian, Residivis